

ABSTRACT

The Object of this study is to determine differences in the recognition of income and expenses for commercial financial reporting and fiscal reporting on PT. Trinaya Tirta, a company that is oriented to the national distributor of Fast Moving Consumer Goods (FMCG) products with a variety of food and beverages.

The purpose of this study was to determine the value corporate tax income, with reconciling commercial financial statements to the fiscal financial statements. By doing reconciliation, company did not need to create two bookkeeping for different purposes. The company just made corrections to items that were not in accordance with the provisions of the tax. Positive correction would increase taxable income, a negative correction would decrease taxable income.

This research, analyzed data with descriptive method. It describes the financial statements of the phenomena that was happened by collecting data, calculating income tax, fiscal correction in accordance with tax regulation act No. 36 of year 2008. Type of data which used are primary data and secondary data.

The result of study concluded that there are differences the value of profit and loss according to the commercial and the fiscal. It occurs because the fiscal correction on the costs and incomes in the commercial financial statements based on tax regulations.

Keywords : Income Tax, Commercial Financial Statement, Fiscal Financial Statement, Fiscal Correction.

ABSTRAK

Objek penelitian ini adalah Untuk mengetahui perbedaan pengakuan penghasilan dan biaya menurut laporan keuangan komersial dan laporan keuangan fiskal pada PT. Trinaya Tirta, sebuah perseroan yang bergerak pada distributor nasional yang bergerak dalam bidang produk *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) dengan berbagai makanan dan minuman.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan nilai pajak penghasilan terutang perusahaan dengan melakukan rekonsiliasi laporan keuangan komersial menjadi laporan keuangan fiskal. Dengan melakukan rekonsiliasi, perusahaan tidak perlu membuat dua pembukuan untuk tujuan yang berbeda. Perusahaan cukup melakukan koreksi terhadap pos-pos yang tidak sesuai dengan ketentuan perpajakan. Koreksi positif akan menambah penghasilan kena pajak, sedang koreksi negatif akan mengurangi penghasilan kena pajak.

Dalam penelitian yang dilakukan, penulis menganalisis data dengan metode deskriptif yaitu dengan menggambarkan keadaan laporan keuangan atas fenomena yang terjadi dengan melakukan pengumpulan data, menghitung PPh, melakukan koreksi fiskal sesuai dengan Undang-undang Nomor 36 Tahun 2008. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara laba-rugi menurut komersial dengan laba-rugi menurut fiskal. Perbedaan ini terjadi karena dilakukan koreksi fiskal terhadap biaya-biaya dan penghasilan dalam laporan keuangan komersial berdasarkan peraturan perpajakan.

Kata Kunci: Pajak Penghasilan, Laporan Keuangan Komersial, Laporan Keuangan Fiskal, Koreksi Fiskal.